

**ATRAKSI WISATA BERBASIS *COMMUNITY BASED TOURISM* (CBT)  
DI DESA WISATA KUBU GADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**ADITYA RIZAL PRATAMA  
NIM : 19135059/2019**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Atraksi Wisata Berbasis Community Based Tourism (CBT) di Desa Wisata Kubu Gadang  
Nama : Aditya Rizal Pratama  
NIM/BP : 19135059/2019  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

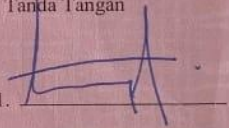
Padang, Oktober 2023

### Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

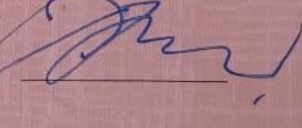
1. Ketua : Trisna Putra, SS., M.Sc

1. 

2. Anggota : Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM

2. 

3. Anggota : Dwi Pratiwi Wulandari, SST. Par, MM.Par 3.

3. 

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

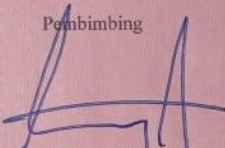
ATRAKSI WISATA BERBASIS *COMMUNITY BASED TOURISM* (CBT)  
DI DESA WISATA KUBU GADANG

Nama : Aditya Rizal Pratama  
NIM/BP : 19135059/2019  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

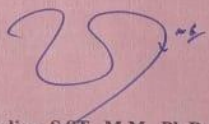
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Trisna Putra, SS, M.Sc  
NIP.197612231998031001

Mengetahui  
Kepala Departemen Pariwisata FPP UNP



Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D, CHE  
NIP.199202262020121012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN PARIWISATA  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186  
Email : [pariwisata@fpp.unp.ac.id](mailto:pariwisata@fpp.unp.ac.id)  
Laman: <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aditya Rizal Pratama  
NIM/TM : 19135059 / 2019  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Atraksi Wisata Berbasis *Community Based Tourism* (CBT) di Desa Wisata Kubu Gadang” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Kepala Departemen Pariwisata

Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., CHE  
NIP. 199202262020121012

Saya yang menyatakan,

Aditya Rizal Pratama  
NIM. 19135059

## ABSTRAK

**Aditya Rizal Pratama 2023.** “Atraksi Wisata Berbasis *Community Based Tourism* (CBT) di Desa Wisata Kubu Gadang”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya generasi muda yang dapat mengelola Desa Wisata Kubu Gadang dan juga minimnya minat masyarakat asli Desa Wisata Kubu Gadang untuk terlibat dalam pengelolaan Desa Wisata Kubu Gadang. Selain itu, Kelurahan Ekor Lubuk tempat dimana Kubu Gadang berlokasi merupakan kelurahan dengan tingkat kepadatan penduduk paling rendah di Kota Padang Panjang. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk melihat bagaimana atraksi wisata yang difokuskan pada atraksi wisata budaya berbasis masyarakat atau *community based tourism* di Desa Kubu Gadang melalui 5 prinsip CBT. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik *non-random sampling* dengan metode *purposive sampling* yang melibatkan beberapa informan, diantaranya : sekretaris desa wisata Kubu Gadang, seksi atraksi wisata budaya desa wisata Kubu Gadang dan Kabid Pariwisata Kota Padang Panjang. Data yang didapatkan di reduksi dengan cara merangkum, memilih serta menfokuskan pada hal-hal yang penting serta menganalisis data yang diperoleh terhadap masalah yang di teliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa aplikasi lapangan terkait atraksi wisata di Kubu Gadang yang dilakukan oleh masyarakat desa Kubu Gadang melalui 5 prinsip CBT, yaitu prinsip ekonomi, sosial, budaya, lingkungan serta politik yang menunjukkan apa saja kiat-kiat yang dilakukan oleh masyarakat desa wisata Kubu Gadang dalam mengembangkan atraksi wisata budaya berbasis komunitas (CBT) mereka.

**Kata Kunci :** Atraksi Wisata, *Community Based Tourism*, Kubu Gadang

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan Judul Atraksi Wisata Berbasis *Community Based Tourism* (CBT) di Desa Wisata Kubu Gadang yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.St) Departemen Pariwisata di Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak sekali bantuan, dukungan, bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Dan pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor dari Universitas Negeri Padang
2. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Trisna Putra, S.S. M.Sc. selaku Ketua Departemen Pariwisata dan Dosen Pembimbing Skripsi
4. Ibu Ira Meirina Chair M.Pd sebagai dosen pembimbing akademik penulis
5. Seluruh dosen pengajar serta *staff* di Departemen Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
6. Disparpora Kota Padang Panjang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kubu Gadang

7. Ibu Yuliza Zen selaku penasehat dan pengelola Desa Wisata Kubu Gadang yang juga telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kubu Gadang
8. Kedua orang tua yang telah memberikan doa serta dukungan materil maupun in-materil
9. Kak Dianni dan Bang Ucok yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan selama penulis melakukan penelitian
10. Semua anggota pengelola Desa Wisata Kubu Gadang yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu
11. Dini dan Faza yang selalu memberikan dukungan dan semangat
12. Teman-teman khususnya Raffa, Panji dan Arif yang selalu memberikan *support*, motivasi dan kebersamaan

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan serta kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu masukan serta saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan agar penulis dapat membuat karya tulis yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Penulis juga berharap agar karya tulis ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi yang membutuhkan di masa yang akan datang.

Tanah Datar, 30 Agustus 2023

Aditya Rizal Pratama

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Umum.....	7
2. Tujuan Khusus.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1. Bagi pengelola desa wisata Kubu Gadang.....	7
2. Bagi departemen pariwisata .....	8
3. Bagi peneliti lainnya.....	8
4. Bagi peneliti .....	8
<b>BAB II .....</b>	<b>9</b>
2.1 Aspek-Aspek Teoritis.....	9
2.1.1 Pengertian Atraksi Wisata.....	9
2.1.2 Indikator Atraksi Wisata .....	10
2.1.3 Pengertian <i>Community Based Tourism</i> .....	11
2.1.4 Prinsip <i>Community Based Tourism (CBT)</i> .....	12
2.2 Kerangka Konseptual .....	16
<b>BAB III.....</b>	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	18
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	19
3.3 Defenisi Operasional Variabel .....	19



3.4	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.4.1	Jenis Data .....	22
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.5	Sumber Data .....	25
3.6	Instrumen Penelitian .....	26
3.7	Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV</b>	.....	<b>30</b>
4.1	Temuan Umum .....	30
4.1.1	Gambaran Umum Kota Padang Panjang.....	30
4.1.2	Gambaran Umum Desa Wisata Kubu Gadang.....	32
A.	Sejarah dan Profil Desa Wisata Kubu Gadang.....	32
B.	Visi dan Misi Desa Wisata Kubu Gadang.....	34
C.	Atraksi Wisata Di Desa Wisata Kubu Gadang.....	35
4.2	Temuan Khusus .....	41
4.2.1	Prinsip Ekonomi.....	43
4.2.2	Prinsip Sosial.....	47
4.2.3	Prinsip Budaya .....	48
4.2.4	Prinsip Lingkungan .....	51
4.2.5	Prinsip Politik.....	52
4.3	Pembahasan .....	54
4.3.1	Prinsip Ekonomi.....	54
4.3.2	Prinsip Sosial.....	55
4.3.3	Prinsip Budaya .....	56
4.3.4	Prinsip Lingkungan .....	56
4.3.5	Prinsip Politik.....	56
<b>BAB V</b>	.....	<b>58</b>
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>67</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Luas dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan.....	4
Tabel 1.2 Jenis Pekerjaan Penduduk Ekor Lubuk.....	4
Tabel 1.3 Jumlah Pedagang di Pasar Digital Ekor Lubuk 2018-2020.....	5
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Wisata Kubu Gadang.....	33
Tabel 4.2 Atraksi Wisata di desa Kubu Gadang.....	35
Tabel 4.3 Aplikasi Lapangan.....	42

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	17
Bagan 3.1 Skema Analisis Model Interaktif.....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wilayah Kota Padang Panjang.....	30
Gambar 4.2 Gerbang Masuk Desa Wisata Kubu Gadang.....	33
Gambar 4.3 Suasana Desa Wisata Kubu Gadang.....	34
Gambar 4.4 Suasana Memetik Cabe di Kubu Gadang.....	36
Gambar 4.5 Pertunjukan Silek Lanyah.....	36
Gambar 4.6 Pertunjukan Musik Tradisional.....	37
Gambar 4.7 Pembuatan Pupuik Batang Padi.....	38
Gambar 4.8 Pemasangan Deta.....	39
Gambar 4.9 Pasar Digital Kubu Gadang.....	40
Gambar 4.10 Koin Kayu Kubu Gadang.....	41
Gambar 4.11 <i>Homestay</i> di Kubu Gadang.....	45
Gambar 4.12 Toko Kelontong di Kubu Gadang.....	45
Gambar 4.13 Pemuda/i Kubu Gadang Memainkan Alat Musik Tradisional.....	48
Gambar 4.14 Akun Instagram Desa Wisata Kubu Gadang.....	49
Gambar 4.15 Area Pertunjukan Silek Lanyah.....	50
Gambar 4.16 Baju Saisuak Wanita Kubu Gadang.....	51
Gambar 4.17 Tong Sampah di Lapangan Kubu Gadang.....	53
Gambar 4.18 Kerjasama Kemenparekraf Dengan Desa Kubu Gadang.....	53
Gambar 4.19 Kunjungan Pokdarwisa Tiku Selatan ke Kubu Gadang.....	56

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya manusia serta sumber daya alamnya. Untuk kekayaan aspek sumber daya manusia, negara Indonesia juga memiliki potensi budaya dan tradisi yang sangat besar jika dikembangkan dengan maksimal untuk dapat menjadi salah satu devisa bagi negara. Sementara itu, untuk sumber daya alam, negara Indonesia memiliki pantai, pegunungan serta perdesaan yang masih sangat terjaga, jika hal tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik, maka sumber daya alam tersebut nantinya dapat menjadi salah satu atraksi wisata menarik yang dapat menambah pendapatan bagi negara Indonesia.

Menurut Rossadi dan Widayati (2018) Atraksi atau daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Atraksi wisata juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi daya tarik dan dapat membuat wisatawan terkesan yang berupa rasa puas, rasa nyaman serta rasa senang ketika mereka mengunjungi suatu objek wisata.

Menurut Yoeti (2008) daya tarik wisata atau atraksi wisata terbagi kedalam tiga indikator yang masing-masing atraksi tersebut memiliki keunikannya tersendiri, adapun tiga indikator atraksi wisata tersebut adalah *Natural Attractions*, *Building Attractions* dan juga *Cultural Attractions*. Dimana *natural*

*attractions* tersebut merupakan jenis atraksi wisata yang berhubungan dengan kekayaan SDA serta lingkungan alam sekitar objek wisata, *building attractions* sendiri merupakan atraksi wisata yang berhubungan dengan hasil karya tangan manusia (*manmade*) baik yang bersifat tradisional maupun modern, sementara itu *cultural attractions* merupakan atraksi wisata yang berhubungan dengan tradisi, budaya serta adat istiadat yang menjadi identitas dari suatu daerah tujuan wisata. Indonesia sendiri memiliki banyak jenis atraksi wisata yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, dan setiap atraksi wisata yang ada memiliki keunikan masing-masing. Salah satu jenis atraksi wisata yang saat ini sedang marak-maraknya dikembangkan di Indonesia adalah atraksi wisata yang berbasis masyarakat atau *community based tourism (CBT)*.

Munculnya fenomena pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat atau *community based tourism (CBT)* merupakan kritik atas pengelolaan wisata yang dilaksanakan tanpa melibatkan masyarakat dan diasumsikan kurang mampu memberdayakan masyarakat. Pariwisata berbasis masyarakat atau *community based tourism (CBT)* adalah konsep pengelolaan kepariwisataan dengan mengedepankan partisipasi masyarakat dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dengan tetap memperhatikan lingkungan sekitar serta kehidupan sosial dan budayanya. Konsep pariwisata ini juga memiliki hubungan dengan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) yang memerlukan partisipasi langsung dari masyarakat.

Menurut Baskoro, BRA dan Rukendi Cecep (2008:43) Pariwisata berbasis masyarakat mengedepankan pendekatan *bottom-up*, sedangkan pariwisata

berkelanjutan mengedepankan pendekatan *top-down*. Yang mana pendekatan *bottom-up* merupakan inisiatif perkembangan pariwisata yang berasal dari masyarakat, sedangkan pendekatan *top-down* berasal dari inisiatif pemerintah. Penerapan pariwisata berbasis masyarakat atau *community based tourism (cbt)* dianggap mampu untuk memberikan *benefit* antaranya ialah peningkatan kesejahteraan, perlindungan lingkungan serta perlindungan kehidupan sosial budaya masyarakat sekitar.

Padang Panjang merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Sumatera Barat yang terkenal akan atraksi wisata yang berhubungan dengan alam, budaya dan kearifan sosial masyarakatnya. Adapun objek wisata yang terdapat di Kota Padang Panjang diantaranya ialah, Pusat Dokumentasi Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM), Goa Batu Batirai, Air Terjun Tujuh Tingkat, Minang Fantasi (Mifan), Pemandian Lubuk Mata Kucing dan desa wisata Kubu Gadang.

Desa wisata Kubu Gadang berlokasi di Kota Padang Panjang Sumatera Barat, lebih tepatnya di Kelurahan Ekor Lubuk, Kecamatan Padang Panjang Timur, jika dilihat dari kepadatan penduduk di Kota Padang Panjang maka jumlah penduduk di ekor lubuk paling sedikit, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Kecamatan/ Kelurahan	Luas (ha)	Kepadatan Penduduk
<b>Padang Panjang Barat</b>	<b>975</b>	<b>4305</b>
Silaing Bawah	261	2346
Silaing Atas	54	2989
Pasar Usang	59	6236
Kampung Manggis	316	2266
Tanah Hitam	72	5024
Pasar Baru	23	5317
Bukit Surungan	121	2157
Balai-Balai	69	8109
<b>Padang Panjang Timur</b>	<b>1.325</b>	<b>2515</b>
Koto Panjang	133	3495
Koto Katik	101	1168
Ngalau	145	2117
Ekor Lubuk	280	883
Sigando	140	1332
Ganting	310	982
Guguk Malintang	190	3191
Tanah Pak Lambik	26	6954

*Tabel 1. Luas dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan*

*Sumber. BPS Kota Padang Panjang 2023*

Kemudian jika kita lihat dari jenis pekerjaan masyarakat Ekor Lubuk, maka profesi masyarakat Kelurahan Ekor Lubuk umumnya ialah sebagai wiraswasta dan petani, sebagaimana yang disajikan dalam tabel berikut.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)
1.	Tidak/ Belum Bekerja	241
2.	Pegawai Negeri	25
3.	Wiraswasta	1053
4.	Petani/ Pekebun	512
5.	Pelajar/ Mahasiswa	433
6.	Agama/ Kepercayaan	6
7.	Tenaga Kesehatan	18
8.	Lainnya	314
	<b>Jumlah</b>	<b>2602</b>

*Tabel 1.2 Jenis Pekerjaan Penduduk Ekor Lubuk*

*Sumber. Kelurahan Ekor Lubuk 2023*



Desa Kubu Gadang merupakan desa wisata yang dikelola oleh masyarakat sekitar. Jika dilihat dari porsi pekerjaan masyarakat, maka cukup sedikit masyarakat yang bisa aktif dalam pengelolaan desa tersebut, hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan dengan pengelola desa wisata disana, dimana mereka mengeluhkan banyaknya generasi muda yang kuliah di luar Kubu Gadang, dan jumlah generasi muda yang tinggal cukup sedikit, dan pada umumnya mereka bekerja sebagai petani. Dan pengelola desa wisata tersebut juga terbatas. Lalu apabila kita lihat dari data persebaran jumlah penduduk di Kota Padang Panjang, Kelurahan Ekor Lubuk menjadi kelurahan dengan tingkat kepadatan penduduk paling rendah, hal tersebut dapat dipertimbangkan apakah dengan kepadatan penduduk paling rendah tersebut pengelolaan atraksi wisata berbasis masyarakat di Kubu Gadang tersebut dapat berjalan maksimal atau tidak.

Tidak hanya itu, berdasarkan data yang penulis dapatkan dari salah satu jurnal mengenai desa wisata Kubu Gadang, terjadi penurunan jumlah pedagang di Pasar Digital yang menjadi salah satu ikon dari desa wisata Kubu Gadang, adapun tingkat penurunan jumlah pedagang tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Jumlah Pedagang Pasar Digital Kubu Gadang	
2018	40 Pedagang
2019	42 Pedagang
2020	35 Pedagang

***Tabel 1.3 Jumlah Pedagang di Pasar Digital Ekor Lubuk 2018-2020***

***Sumber. <http://repo.bunghatta.ac.id/> 2023***

Sementara itu, pada saat melakukan pra penelitian ke Kubu Gadang, penulis juga menemukan fakta bahwa pihak pengelola beserta masyarakat Kubu Gadang biasanya melakukan kegiatan pembersihan desa ketika akan diadakanya suatu event di Kubu Gadang, akan tetapi melalui hasil wawancara, kegiatan pembersihan tersebut hanya dilakukan ketika acara/ event tersebut akan diberlangsungkan dalam waktu dekat, dan jadwal kegiatan pembersihan reguler Desa Kubu Gadang juga tidak ditemukan, hal tersebut juga berhubungan dengan kurangnya jumlah tempat pembuangan sampah di area desa wisata yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk membuang sampah mereka.

Dilatar belakang oleh hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai atraksi wisata yang berbasis masyarakat di desa Kubu Gadang. Adapun judul dari penelitian tersebut adalah “**Atraksi Wisata Berbasis *Community Based Tourism (CBT)* di Desa Wisata Kubu Gadang**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Minimnya generasi muda yang dapat mengelola desa wisata Kubu Gadang.
2. Masih minimnya minat masyarakat asli Kubu Gadang untuk terlibat dalam pengelolaan desa wisata Kubu Gadang
3. Terjadinya penurunan jumlah pedagang di Pasar Digital Kubu Gadang.
4. Tidak adanya jadwal pembersihan tetap Desa Wisata Kubu Gadang, serta kurangnya jumlah tempat sampah yang ada di lingkungan desa.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis fokus untuk membatasi masalah penelitian kepada atraksi wisata yang difokuskan kepada atraksi wisata budaya berbasis *Community Based Tourism* (CBT) di Desa Wisata Kubu Gadang

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini dengan bagaimana atraksi wisata budaya berbasis *community based tourism* (CBT) di desa wisata Kubu Gadang?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana atraksi wisata budaya berbasis *community based tourism* (CBT) di desa wisata Kubu Gadang.

#### 2. Tujuan Khusus

Sementara itu tujuan khusus dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan bagaimana atraksi wisata budaya melalui 5 prinsip CBT yang ada di Desa Wisata Kubu Gadang

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi pengelola desa wisata Kubu Gadang**

Diharapkan nantinya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memaksimalkan atraksi wisata berbasis masyarakat di desa wisata Kubu Gadang

**2. Bagi departemen pariwisata**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau memberikan tambahan bacaan ilmiah bagi mahasiswa UNP, khususnya departemen pariwisata, prodi D4 manajemen perhotelan.

**3. Bagi peneliti lainnya**

Nantinya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penambah wawasan serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

**4. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sains terapan S.St di Departemen Pariwisata, Universitas Negeri Padang.